

## PERAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN BANYUWANGI PADA TAHUN 2010-2014

Candra Rizkhi (Mahasiswa), Mohammad Saleh (DPU), Siswoyo Hari Santoso (DPA)  
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: candrarizkhi@yahoo.com

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata dan besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi selama periode tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian descriptive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sektor pariwisata tidak banyak di dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 1,21 persen dari jumlah tenaga kerja yang sudah bekerja atau dikategorikan sebagai *elastis*. Selain itu sektor pariwisata juga tidak memberikan kontribusi yang cukup besar selama kurun waktu 2010-2014 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi yaitu rata-rata hanya sebesar 1,24 persen.

**Kata Kunci :** sektor pariwisata, penyerapan tenaga kerja, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

### Abstract

*The aim of this study was to determine the level of employment in the tourism sector and the contribution of the tourism sector to the Regional Income (PAD) in Banyuwangi period 2010-2014. The method of this research is descriptive research. These results indicate that the ability of the tourism sector is not much in employment that is equal to 1.21 percent of the number of workers who are already working or are categorized as elastic. Besides, the tourism sector does not provide a substantial contribution during the period 2010-2014 to Regional Income (PAD) Banyuwangi in average only 1.24 percent.*

**Keywords :** tourism sector, labour absorbtion, and Regional Income (PAD)

### Pendahuluan

Pembangunan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, untuk pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa serta tetap terpelihara nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, cinta tanah air serta memperhatikan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup untuk pengembangan produk nasional (Soekadji, 1997;26). Pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi karena pariwisata terkait dengan hampir semua sub sektor ekonomi, sehingga memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi perekonomian makro Jawa Timur dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

Prospek pariwisata ke depan bagi Negara Indonesia sangat menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang

besar, terutama apabila menyimak angka-angka perkiraan jumlah wisatawan internasional (*inbound tourism*) berdasarkan perkiraan WTO (World Tourism Organization) yakni 1,046 milyar orang (tahun 2010) dan 1,602 milyar orang (tahun 2020), diantaranya masing-masing 231 juta dan 438 juta orang berada di kawasan Asia Timur dan Pasifik.

Propinsi Jawa Timur memiliki banyak daya tarik wisata alam khususnya di Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai banyak potensi yang bisa diandalkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Kabupaten Banyuwangi mempunyai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang sangat beragam. Pariwisata di Banyuwangi sangatlah beragam dan tidak sedikit yang menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara, terutama tempat-tempat wisata yang notabene memiliki keindahan yang luar biasa.

Usaha yang dilakukan pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam memperkenalkan sektor pariwisata ke mancanegara dilakukan pula melalui berbagai festival yang rutin diadakan setiap tahunnya, yaitu Tour de Ijen dan

Banyuwangi Ethno Carnival. Dengan usaha seperti inilah nantinya potensi pariwisata yang terdapat di daerah Banyuwangi akan semakin meningkat dan mendapatkan nama di kancan internasional.

Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor pariwisata yaitu Tenaga Kerja menurut obyek wisata yang dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2014 (dalam orang) menunjukkan tenaga kerja pada obyek wisata di Kabupaten Banyuwangi dari 27 obyek wisata terserap tenaga kerja laki-laki sebesar 423 orang dan tenaga kerja perempuan sebesar 169 orang. Jumlah tenaga kerja keseluruhan laki-laki dan perempuan sebesar 592 orang.

Sejalan dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, maka pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi diharuskan memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi ekonomi yang dimiliki wilayahnya secara lebih efektif dan efisien.

### Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi selama periode 2010-2014.
2. Besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi selama periode 2010-2014.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan paradigma penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data yang diperoleh di dapatkan dari instansi atau pihak yang mempunyai kaitan dan wewenang secara langsung. Data di dapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Dinas Pendapatan. Selain itu, juga dilakukan studi pustaka serta dokumen-dokumen tertulis lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Penelitian dilakukan di Kabupaten Banyuwangi.

#### Metode Analisis Data

a. Untuk mengetahui laju pertumbuhan tenaga kerja pada sektor pariwisata digunakan model sebagai berikut, dengan rumus (Mulyadi, 1998:86)

$$L^0 = \frac{TK_t - TK_{t-1}}{TK_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$L^0$  = Pertumbuhan tenaga kerja sektor pariwisata

$TK_i$  = Tenaga kerja pada tahun  $i$

$TK_{i-1}$  = Tenaga kerja pada tahun  $i-1$

b. Untuk mengetahui laju pertumbuhan nilai pendapatan dari sektor pariwisata, maka dapat digunakan rumus (Mulyadi, 2000:86)

$$Q^0 = \frac{Q_t - Q_{t-1}}{Q_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

$Q^0$  = Pertumbuhan nilai pendapatan sektor pariwisata

$Q_t$  = Nilai pendapatan sektor pariwisata pada tahun  $t$

$Q_{t-1}$  = Nilai pendapatan sektor pariwisata pada tahun  $t-1$

c. Untuk mengetahui seberapa besar peranan sektor pariwisata terhadap jumlah tenaga kerja, dapat digunakan rumus elastisitas kesempatan kerja.

$$\eta N = \frac{L_i^0}{Q_i^0}$$

Dimana :

$\eta N$  = Elastisitas kesempatan kerja pada sektor pariwisata

$L_i^0$  = Laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata

$Q_i^0$  = Laju pertumbuhan jumlah sektor pariwisata

d. Untuk mengetahui besarnya proporsi atau kontribusi dari sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah, maka digunakan analisis proporsi dengan rumus (Djarwanto, 2001:152)

$$Z = X_m / Y_m \times 100\%$$

Dimana:

$Z$  = Proporsi penerimaan sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah.

$X_m$  = Penerimaan sektor pariwisata.

$Y_m$  = Pendapatan Asli Daerah

### Hasil Penelitian

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Secara keseluruhan dari tahun 2010 sampai 2014 kontribusi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, meskipun pada tahun 2013 menurun sebesar 1.05% tapi bisa dikatakan bahwa kontribusi penerimaan PAD Kabupaten Banyuwangi memiliki perkembangan yang sangat baik dengan dibuktikannya pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang tinggi yaitu sebesar 1.59%.

Analisis Laju Kenaikan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata Menurut Obyek Wisata

Pada tahun 2010-2011 prosentase pertumbuhan tenaga kerja di sektor pariwisata sebesar 18,75% dan pada tahun 2011-2012 prosentase pertumbuhan tenaga kerjanya sebesar 23,15%. Di tahun 2012-2013 prosentase pertumbuhan tenaga kerja sebesar 18,80%. Dan pada tahun 2013-2014

prosentase pertumbuhan tenaga kerjanya sedikit menurun sebesar 15,10%.

Analisis Pertumbuhan Nilai Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Dalam Kurun Waktu 2010-2014

Pada waktu anggaran 2010-2011 mengalami pertumbuhan nilai pendapatan sektor pariwisata sebesar 27,55%. Pada tahun 2011-2012 pendapatan sektor pariwisata mengalami kenaikan pertumbuhan sebesar 36,84%. Pertumbuhan sebesar 5,54% terjadi pada tahun 2012-2013 dan pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan prosentase sebesar 98,38%.

Analisis Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Dalam Kurun Waktu 2010-2014

Nilai elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata tahun 2010-2011 adalah sebesar 0,68%, yang berarti bersifat inelastis. Pada tahun 2011-2012 elastisitas penyerapan tenaga kerja memiliki sifat inelastis, karena menunjukkan angka sebesar 0,62%. Pada tahun 2012-2013 elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata menunjukkan angka sebesar 3,39% yang termasuk didalam kategori elastis karena lebih dari 1. Sedangkan nilai elastisitas pada tahun 2013-2014 menunjukkan elastisitas penyerapan tenaga kerja yang bersifat inelastis, karena 0,15% kurang dari 1.

### Pembahasan

Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Pariwisata di Kabupaten Banyuwangi Dalam Kurun Waktu 2010-2014

Rata-rata elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata selama kurun waktu 2010-2014 adalah sebesar 1,21% yang dikarakteristikan sebagai elastis karena nilainya lebih dari 1. Dimana setiap kenaikan nilai pendapatan sektor pariwisata sebesar 1% terhadap nilai pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Banyuwangi selama kurun waktu 2010-2014 maka akan diikuti dengan penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata lebih dari 1 persen yaitu sebesar 1,2%.

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi Dalam Kurun Waktu 2010-2014

Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang kecil selama kurun waktu 2010-2014 terhadap PAD Kabupaten Banyuwangi. Secara keseluruhan kontribusi atau sumbangan yang diberikan sektor pariwisata dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2010-2014 cenderung meningkat. Pada tahun 2010 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD sebesar 1,12% dari jumlah total PAD. Tahun 2011 sebesar 1,17% , sedangkan tahun 2012 sebesar 1,28%. Untuk tahun 2013 sebesar 1,05% dan untuk tahun 2014 sebesar 1,59% dari jumlah total PAD Kabupaten Banyuwangi. Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Banyuwangi pengaruhnya naik turun dari tahun ke tahun sehingga perlu

dilakukan pengembangan lebih baik lagi sehingga bisa menyumbangkan kontribusinya terhadap PAD lebih banyak lagi pada tahun-tahun yang akan datang.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan analisis terhadap sektor pariwisata, selanjutnya dapat disimpulkan :

1. Elastisitas penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata selama kurun waktu 2010-2014 adalah bersifat elastis artinya apabila pendapatan sektor pariwisata berubah maka penyerapan tenaga kerja disektor pariwisata akan mengalami perubahan dengan prosentase yang melebihi prosentase perubahan pendapatan.

2. Kontribusi pendapatan obyek wisata yang dikelola pemerintah daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun ini menunjukkan bahwa sumbangan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi pengaruhnya naik turun tapi cenderung naik sehingga perlu dilakukannya pengembangan yang lebih baik lagi sehingga bisa menyumbangkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah lebih banyak lagi pada tahun-tahun yang akan datang. Pembangunan sektor pariwisata nantinya juga diharapkan mampu merangsang bagi pemerintah untuk lebih banyak mengajak para investor untuk menanamkan investasinya pada sektor pariwisata dan pada akhirnya semuanya akan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan maksimal, sehingga dapat memperlancar dan membantu pembangunan Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan perhitungan kemampuan obyek wisata yang dikelola pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi sangat kecil.

### Saran

Obyek wisata yang dikelola pemerintah daerah Kabupaten Banyuwangi bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak jika dikelola dengan baik sehingga tenaga kerja yang terserap akan elastis dari tahun ke tahun, untuk menjadikan obyek wisata yang dikelola pemerintah daerah elastis terhadap penyerapan tenaga kerja maka dibutuhkan investasi pada obyek wisata ini. Peningkatan investasi pada obyek wisata akan sangat membantu dalam pengelolaan obyek wisata baru sehingga tenaga kerja yang terserap juga akan bertambah.

Diharapkan ada usaha-usaha yang lebih maksimal lagi dari pihak pemerintah untuk memfokuskan perhatiannya memperbaiki dan mengembangkan wisata yang dikelola pemerintah daerah agar lebih baik dan berkembang sehingga pengunjung yang datang ke obyek wisata juga semakin banyak yang nantinya akan meningkatkan pendapatan wisata yang dikelola pemerintah daerah dan akan memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi. Pengembangan pariwisata Kabupaten Banyuwangi dapat dilakukan dengan cara mempromosikan objek wisata

Kabupaten Banyuwangi melalui media sosial, karena jangkauan media sosial yang sangat luas pada saat ini dengan memposting foto-foto objek wisata di Kabupaten Banyuwangi. Kalangan akademisi maupun masyarakat juga dapat turut serta membantu melestarikan kebudayaan tradisional dan adat-istiadat yang sudah ada di daerah setempat dan mempromosikan melalui media sosial supaya bisa lebih menarik para wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata setempat. Pemerintah juga diharapkan untuk menambah wahana-wahana wisata lebih banyak lagi, sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata sendiri dan membuka peluang kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat sekitar.

### Daftar Pustaka/Rujukan

- Agus, Susanto. 1998. *Peranan Sektor Pariwisata dalam Menaikkan Tingkat PAD dan Kesempatan Kerja di Daerah Tingkat II Pacitan Tahun 1992-1997*. Skripsi tidak di publikasikan. Jember: FE Universitas Jember.
- Ananta. A. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LPFE UI.
- Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPSTIE YKPN.
- Bawazier. 1996. *Dampak Pungutan Terhadap Ekonomi Biaya Tinggi*. Jakarta: Bina Rena Pawira.
- Bina Aksara. Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia.
- Yoeti, A. Oka. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: AKSARA.
- Boediono, 1991. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan kerja*. Yogyakarta: LP3ES.
- Djarwanto. 2001. *Statistik Sosial Ekonomi: Bagian Pertama*. Yogyakarta: BPF.
- Dini Hari, S.D.P. 2009. *Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember tahun 200-2006*. Jember: Lap. Penelitian FE-UJ.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Glassburner dan Candra. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Hutabarat, R. V. 1992. *Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah Tapanuli Utara (Sru di pada Kawasan Wisata Pulau Samosir)*. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kodyat. 1982. *Tolak Ukur Mengevaluasi Perkembangan Piriwisata*. Kompas.
- Kaho, Joes Riwu. 1995. *Prospek Otonomi Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyadi. 1998. *Analisis Perkembangan. Kependudukan menurut sensus penduduk: Dinamika Mobilitas Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Nasir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3ES.
- Nazara, Suahasil. 1997. *Struktur Penerimaan Daerah Tingkat Propinsi di Indonesia*. Jakarta: Prisma No.3 Maret 1997. LP3ES.
- Rusli, Gholib. 2005. *Ekonomi Regional*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Simanjuntak, P.J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.
- Simanjuntak, P. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.
- Simanjuntak, P. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.
- Spillane, J. James. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. 1987. *Ilmu Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPF-UGM.
- Umila, DKK. 2001. *Mobilitas Pekerja Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Pekerja Sektor Informal di Wisata Sanur Denpasar*. Denpasar.